

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID) KABUPATEN BUTON UTARA
TRIWULAN IV 2024

I. PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN BUTON UTARA TRIWULAN IV 2022

- a. Perkembangan harga Kabupaten Buton Utara didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara Bulanan
- b. Harga rata-rata komoditas Daging Sapi, jagung, Beras dan Telur Ayam relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
- c. Harga rata-rata komoditas Minyak Goreng, Gula Pasir, Cabe Rawit, Bawang Merah, Bawang Putih dan Daging Ayam relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut
 - i. Komoditas Minyak Goreng naik sebesar Rp. 667 atau 3 %, kenaikan diperkirakan akibat kurangnya pasokan dan meningkatnya permintaan menjelang Natal dan Tahun Baru
 - ii. Komoditas Gula Pasir naik sebesar Rp. 167 atau 0,9 %, kenaikan diperkirakan akibat kurangnya pasokan di semua distributor dan meningkatnya permintaan
 - iii. Komoditas Bawang Merah naik sebesar Rp. 7.167 atau 14,5%, kenaikan diperkirakan akibat kurangnya pasokan dan meningkatnya permintaan
 - iv. Komoditas Bawang Putih naik sebesar Rp. 3.833 atau 7,3%, kenaikan diperkirakan akibat meningkatnya permintaan dan pasokan berkurang
 - v. Komoditas Daging Ayam naik sebesar Rp. 2.500 atau 2,5%, kenaikan diperkirakan akibat meningkatnya permintaan dan distribusi yang terhambat
- d. Harga rata-rata komoditas Beras dan Cabai Merah Besar relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.

No	Komoditi	Rata-rata harga Okt 2024(Rp)	Rata-rata harga Nov 2024(Rp)	Rata-rata harga Des 2024(Rp)
1	Bears	17.083	17.083	16.875
2	Jagung	12.500	12.500	12.500
3	Bawang Merah	34.167	41.667	48.834
4	Bawang Putih	48.333	49.167	53.000
5	Cabai Besar	70.834	61.667	52.50
6	Cabai Rawit	32.500	46.250	51.667
7	Daging Sapi/Kerbau	140.000	140.000	140.000
8	Daging Ayam Ras	87.500	95.000	97.500
9	Telur Ayam Ras	32.250	32.000	32.000
10	Gula Pasir	18.333	18.333	18.333
11	Minyak Goreng	21.333	21.333	21.333

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BUTON UTARA

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Buton Utara pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

- a. Terbatasnya pasokan beberapa komoditas pada triwulan IV 2024 disebabkan oleh cuaca buruk dan kondisi infrastruktur yang rusak menghambat distribusi.
 - b. Kenaikan harga beberapa komoditas dipengaruhi meningkatnya permintaan dan kelangkaan kebutuhan BBM dan juga menjelang Hari Natal dan Tahun Baru
 - c. Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti jalan rusak dan cuaca buruk.
 - d. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
 - e. Tingginya ketergantungan Kabupaten Buton Utara dengan daerah lain yakni Kota Kendari dan Kota Baubau untuk beberapa Komoditas seperti Telur Ayam, Gula Pasir dan Minyak Goreng.
 - f. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
 - g. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BUTON UTARA

Keterjangkauan Harga

- a. Rapat rutin TPID Buton Utara bersama OPD terkait membahas Penanganan Inflasi pada tanggal 13 Oktober 2024
- b. Pelaksanaan Rapat internal TIM TPID Kabupaten tentang evaluasi akhir kinerja anggota TPID pada tanggal 23 desember 2024.

Komunikasi Efektif

- a. Pertemuan rutin rapat koordinasi tpid via zoom pengendalian inflasi bersama mendagri
- b. Pengecekan harga komoditas perminggu untuk mengidentifikasi harga dan pasokan komoditas strategis.

Ketersediaan Pasokan

- a. Pelaksanaan sidak harga pasar di pasar tradisional bersama anggota tim TPID Kabupaten Buton Utara.
- b. Pelaksanaan kegiatan gerakan pangan murah oleh dinas ketahanan pangan di desa Einere pada tanggal 16 oktober 2024.

Kelancaran Distribusi

Penambahan Rute tol laut pelabuhan kulisusu untuk memudahkan pendistribusian barang yang memudahkan masyarakat buton utara khususnya para pelaku usaha (UMKM).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

IV. EVALUASI KEBIJAKAN

- a. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
- b. Memperluas Kerjasama Antar Daerah (KAD) guna Mengurangi Disparitas pasokan dan harga antar wilayah
- c. Menurunkan biaya transportasi dengan memanfaatkan fasilitasi distribusi perdagangan antar daerah
- d. Perlunya penyelarasan program kerja Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah guna Mengendalikan Inflasi
- e. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Buton Utara.
- f. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Buton Utara sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
- g. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
- h. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Dinas Ketahanan Pangan, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
- i. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.
- j. Perlunya alokasi anggaran untuk pengadaan bibit dan pupuk untuk meningkatkan hasil produksi petani.
- k. Perlunya penyaluran perlindungan sosial untuk tetap menjaga daya beli masyarakat di tengah kenaikan harga komoditas

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

V. REKOMENDASI KEBIJAKAN

Keterjangkauan Harga

- a. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
- b. Alokasi anggaran untuk penanganan inflasi di Kabupaten Buton Utara sebagai langkah antisipatif peningkatan Inflasi kedepan nya, salah satunya dapat diwujudkan melalui

- upaya peningkatan produksi komoditas strategis penyumbang inflasi seperti pemanfaatan lahan tidur dan pemberian bantuan bibit
- c. Melaksanakan operasi pasar / pasar murah untuk memastikan keterjangkauan harga.

Komunikasi Efektif

Memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.

Ketersediaan Pasokan

- a. Melaksanakan kegiatan pasar murah/operasi pasar untuk menjaga stabilisasi harga dan kebutuhan pasokan pangan.
- b. Memperkuat koordinasi antar dinas terkait tentang pembaruan data pasokan, kebutuhan dan harga sehingga menjadi langkah awal dalam menentukan pengendalian inflasi kedepannya.

Kelancaran Distribusi

Mendorong terbentuknya pasar digital untuk memudahkan pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga.